

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang potensi pajak restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli daerah ini, dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu pendapatan pengrajin bambu dengan variabel independen yaitu: modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja dan pengalaman.
2. Hipotesis penelitian ini adalah diduga adanya pengaruh positif pendapatan pengrajin bambu dengan modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja dan pengalaman.
3. Pada nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,288 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,752 yang artinya kemampuan variabel independen yaitu modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja, pengalaman yang di buat dalam bentuk kategori pertanyaan yang berada diantara 28,8% dengan 75,2% yang mampu menjelaskan variabel independen yaitu modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja, pengalaman yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu di Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning Dan Kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Adanya pengaruh simultan (bersama-sama) dari variabel modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja dan pengalaman terhadap

pendapatan pengrajin bambu di Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning Dan Kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh.

5. Secara parsial, bahwa tidak ada satupun dari kategori pertanyaan untuk modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja dan pengalaman terhadap pendapatan pengrajin bambu di Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning Dan Kelurahan Kapalo Koto Ampangan Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh secara signifikan.

6.2. Saran

1. Dalam pengembangan usaha kerajinan bambu hendaknya Pemerintah Kota Payakumbuh memperhatikan para pengrajin bambu dengan memberikan pelatihan keterampilan pada pengrajin serta memberikan modal usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya.
2. Pengrajin sebaiknya memanfaatkan kredit usaha rakyat (KUR) dalam upaya peningkatan pendapatan, mengingat faktor modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Ketersediaan modal akan memberi peluang kepada para pedagang dalam pesatnya persaingan usaha dan agar tetap bisa bertahan ditengah persaingan.
3. Bagi para pengrajin disarankan untuk mengoptimalkan jam kerja sesuai dengan jam operasional dalam upaya peningkatan pendapatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan waktu luang serta dengan meningkatkan jam operasional. Serta, harga jual yang ditentukan oleh pengepul (tokeh) yang membuat pengrajin tidak bias menaikkan harga meski memiliki kualitas yang tinggi.